

**PENENTUAN LOKASI VAKSIN COVID-19 DOSIS 2 MENGGUNAKAN
MODEL THE MAXIMUM COVERING LOCATION
(STUDI KASUS: KABUPATEN JOMBANG)**

Nama : Nurul Arrum Hapsari
NIM : 2021810029
Pembimbing : Maulin Masyito Putri, S.T., M.T.

ABSTRAK

Pendistribusian vaksin covid-19 saat ini sangatlah penting, dan sangat perlu diperhatikan agar dapat menjaga kondisi vaksin Covid-19. Pemerintahan yang khususnya bagian Menteri Kesehatan sangat berusaha agar vaksin Covid-19 sampai ke kalangan masyarakat dengan aman dan terjaga. Vaksin Covid-19 di Kabupaten Jombang saat ini mengalami permasalahan distribusi vaksin, di mana pemberian vaksinasi terhadap Masyarakat di Kabupaten Jombang belum memenuhi target, sehingga diperlukan penentuan menggunakan metode *maximum location covering problem* (MLCP) agar dapat maksimasi demand yang tercover. Berdasarkan penelitian ini didapatkan tiga kecamatan yang masih rendah dalam pencapaian vaksinasi. Oleh karena itu digunakan dua model dimana terdapat model pertama jika 85.000 dosis vaksin di alokasikan ke 8 lokasi kandidat pelaksanaan vaksinasi dengan coverage distance sebesar 2,4 dan 6 km dengan menggunakan data jarak antar desa ke desa. Model kedua yang selanjutnya untuk 85.000 dosis vaksin di alokasikan ke 2 lokasi kandidat pelaksanaan vaksinasi dengan coverage distance sebesar 5,10 dan 15 km menggunakan data jarak antar desa ke pukesmas. Kedua model tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengetahui lokasi terpilih yang bisa dijangkau sehingga permintaan penduduk yang divaksinasi terpenuhi sesuai target yang diinginkan dan meningkatkan persentase yang masih rendah di Kabupaten Jombang.

Kata Kunci : Distribusi, Vaksin, *Maximum covering location problem*